

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif yang menggunakan pendekatan Studi Kasus dengan jenis penelitian Deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari sebuah penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan tertentu. Menurut David Williams (1995) penelitian kualitatif adalah “mengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alami”.

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya, (Sugiyono, 2009). Penelitian ini merupakan penelitian yang mengandalkan sebuah data dan lebih menekankan pada kualitas data bukan banyaknya data.

Definisi studi kasus menurut Yin (2013:18) adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas- batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan. Lebih lanjut Yin (2013: 1-12) mengemukakan bahwa pendekatan studi kasus dapat di gunakan untuk penelitian yang berupa perencanaan baik perencanaan wilayah, administrasi umum, kebijakan umum, ilmu-ilmu manajemen, dan pendidikan. Studi Kasus menjadi pilihan peneliti untuk untuk mengetahui bagaimana strategi

komunikasi pemasaran yang dilakukan perusahaan start-up Cicil.co.id dalam menumbuhkan kesadaran merek dikalangan Mahasiswa.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017, hlm. 72). Sedangkan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan Sukmadinata (2017, hlm. 73).

Dalam penelitian kualitatif, informasi diperoleh dari bermacam-macam sumber. Metode pengumpulan informasi pula beragam serta dicoba secara terus menerus hingga informasinya jenuh. Instrumen dalam riset ini merupakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian merupakan informan, yang maksudnya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk membagikan data tentang situasi serta keadaan latar penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui suatu fenomena atau kenyataan sosial yang sedang terjadi, untuk menghasilkan sebuah gambaran akurat suatu perusahaan serta menyajikan informasi dari subjek penelitian.

3.2 Peran Peneliti

Penulis sebagai instrumen penelitian yang berarti dalam penelitian kualitatif tersebut, instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Tidak ada jarak antara peneliti dengan subjek penelitian. Peran peneliti disini adalah sebagai

instrument kunci pertama dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti akan melakukan analisis dan pengamatan pada konsumen yang menggunakan CICIL (cicil.co.id), apa alasan konsumen memakai dan menganalisis komunikasi pemasaran dari CICIL (cicil.co.id).

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT. CICIL SOLUSI MITRA TEKNOLOGI yang terletak di Plaza Kuningan, Menara Selatan, lantai 10, Jl. H.R Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan *start-up* yang bergerak pada bidang *Fintech* ini telah menjangkau puluhan universitas diberbagai kota dan kabupaten yang dibawah oleh City Coordinator. Peneliti akan meneliti salah satu cabang yang berada di Kota Surabaya.

3.4 Sumber data dan Tehnis Pengumpulan Data

Berikut jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini :

1. Data Primer, yang akan diperoleh langsung dari sumber terpercaya. *City Coordinator* Surabaya Cicil.co.id, *Team Support* Surabaya Cicil.co.id, *Student Ambassador* Cicil.co.id dan *User / Pengguna* cicil.co.id.

No	Nama	Jabatan	Alasan
1.	Nafia Hamidah	City Coordinator Surabaya	Peneliti memilih City Coordinator Surabaya dikarenakan informasi mengenai Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh cecil di Surabaya berada dibawah tanggung jawab City Coordinator yang juga sebagai penanggung jawab untuk meningkatkan brand awarenessnya
2.	Kholifah Firsayanti Juwono	Team Support (Mentorship)	Peneliti memilih Mentorship dikarenakan cecil melibatkan mentorship dalam meningkatkan brand awareness melalui kegiatan mentor untuk meningkatkan value dari student ambassador
3.	Rafi Kurnia	Student Ambassador	Peneliti memilih Student Ambassador dikarenakan sebagai garda terdepan cecil

			dalam membangun brand awarenessnya dikalangan mahasiswa di Surabaya
4.	Maria Kartika Chandra Puspa	User / Pengguna	Peneliti memilih user/pengguna dikarenakan memerlukan adanya informasi terkait brand awareness yang telah dilakukan oleh cicil dan juga untuk mencari informasi feedback dari user

Tabel 3.1 Jenis Data Informan

(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021)

2. Data Sekunder, data ini diperoleh melalui studi pustaka dengan membaca literatur, tulisan ilmiah yang berkaitan dan relevan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan jenis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskannya dalam Tabel 3.2 berikut :

No	Data	Sumber	Jenis Data
1.	Wawancara melalui google meet	<i>City Coordinator</i>	Primer
2.	Wawancara melalui google meet	Team Support	Primer
3.	Wawancara melalui google meet	<i>Student Ambassador</i>	Primer
4.	Wawancara melalui google meet	<i>User / pengguna cicil.co.id</i>	Primer
5.	Student brand ambassador cicil.co.id dalam membentuk awareness melalui sosial media	Raditya Amin (2018) Skripsi	Sekunder

Tabel 3.2 Jenis Data Penelitian

(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena seperti tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya pengumpulan data, maka peneliti akan mengalami kesulitan dalam mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya memahami penelitian kualitatif (2010:63) ada beberapa macam pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Sugiono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang ditanyakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Setelah mendapatkan informasi, peneliti akan menjabarkan lebih luas lagi mengenai informan tersebut melalui olah data yang dilakukan secara konferensif. Cara tersebut memungkinkan peneliti mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Cicil.co.id dalam menumbuhkan kesadaran merek guna memperluas tingkatan user/pengguna cicil.co.id di Surabaya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam wilayah pemasaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi juga bertujuan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan

melalui hasil *screenshot*, hasil foto dan rekaman suara selama dilapangan. Peneliti memperoleh data melalui rekaman suara wawancara dengan *City Coordinator* Surabaya Cicil.co.id dan *Student Ambassador*, serta melampirkan beberapa hasil *screenshot* melalui media sosial. Dokumentasi yang ditemukan sangat relevan dengan penelitian ini, dikarenakan terbukti secara langsung dalam pengamatan yang telah diterapkan dalam strategi pengembangan komunikasi pemasaran perusahaan *start-up* Cicil.co.id.

3.5 Tehnis Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah diimplementasikan. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data atau melalui tiga tahapan model air dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data atau verifikasi. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan untuk menyederhanakan sebuah data dan membuang yang tidak diperlukan. Data informasi yang didapat dari lapangan akan diringkas dan disusun, serta menekankan pada pokok-pokok penting sehingga data akan lebih mudah untuk diverifikasi.

2. Penyajian Data

Seluruh data yang didapat akan dianalisis menggunakan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dipilah dan dikelompokkan

menggunakan batasan masalah. Hasil data melalui wawancara maupun dokumentasi akan dinarasikan agar mudah dimengerti.

3. Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan dari sebuah data akan dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang telah terverifikasi. Bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat dan mendukung peneliti akan meninjau kembali catatan lapangan, sehingga membentuk sebuah kesimpulan yang tegas.

3.6 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber data. Sugiyono (2012:241) Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

Dalam pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara dengan informan. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid dan ada kecocokan satu sama lain, peneliti mengadakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dari sini, peneliti akan sampai pada salah satu kemungkinan, data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan (Pawito, 2007:99).